

**TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMPN 4  
MATARAM TENTANG STRATEGI DAN TAKTIK DALAM BERMAIN FUTSAL  
TAHUN 2023**

**Lalu Yudi Anggara<sup>1</sup>, Mujriah<sup>2</sup>, Adi Suriatno<sup>3</sup>**

Universitas Pendidikan Mandalika<sup>1,2,3</sup>

e-mail: [Laluyudianggara@gmail.com](mailto:Laluyudianggara@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan keterampilan teknik, tetapi juga menuntut penguasaan aspek kognitif berupa strategi dan taktik permainan. Dalam praktiknya, kemampuan tersebut belum berkembang secara optimal, sehingga menimbulkan kesenjangan antara tuntutan pembelajaran ideal dan kondisi aktual di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler futsal di SMPN 4 Mataram terkait pemahaman strategi dan taktik permainan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif melalui metode survei. Seluruh anggota ekstrakurikuler futsal yang berjumlah 37 siswa dijadikan responden dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen tes yang telah divalidasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif berbasis persentase untuk mengklasifikasikan tingkat pengetahuan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori rendah (59,46%), diikuti kategori sedang (37,84%), dan hanya sebagian kecil yang berada pada kategori tinggi (2,70%). Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep strategi dan taktik masih terbatas dan belum mendukung performa bermain secara optimal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa diperlukan penguatan pembelajaran yang lebih terarah dan terintegrasi antara aspek teknik dan kognitif guna meningkatkan kualitas pemahaman serta kemampuan bermain siswa secara menyeluruh.

**Kata Kunci:** *Pengetahuan, Strategi, Taktik, Futsal*

**ABSTRACT**

Futsal extracurricular activities in schools serve not only as a medium for developing technical skills but also require the mastery of cognitive aspects, particularly game strategy and tactics. In practice, these competencies have not developed optimally, resulting in a gap between the ideal learning expectations and the actual conditions in the field. This study aims to map the level of knowledge among futsal extracurricular participants at SMPN 4 Mataram regarding their understanding of game strategies and tactics. The research employed a quantitative approach with a descriptive design using a survey method. All 37 students involved in the futsal extracurricular program were selected as respondents through a total sampling technique. Data were collected using a validated test instrument and analyzed through descriptive percentage techniques to classify students' levels of knowledge. The results indicate that the majority of respondents fall into the low category (59.46%), followed by the moderate category (37.84%), and only a small proportion in the high category (2.70%). These findings suggest that students' understanding of strategic and tactical concepts remains limited and has not yet supported optimal game performance. Therefore, it can be concluded that more structured and integrated instructional efforts, combining both technical and cognitive aspects, are needed to enhance students' understanding and overall playing ability.

**Keywords:** *Knowledge, Strategy, Tactics, Futsal*

## PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah tidak hanya berlangsung melalui kegiatan intrakurikuler, tetapi juga diperkuat oleh aktivitas kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berfungsi mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh. Dalam konteks ini, kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki posisi strategis karena mampu mengintegrasikan pengembangan aspek keterampilan, sikap, dan kemampuan kognitif secara simultan. Paradigma pembelajaran modern memandang olahraga bukan sekadar aktivitas fisik, melainkan sebagai proses belajar yang menuntut pemahaman konseptual terhadap permainan. Pendekatan *tactical games approach* menegaskan pentingnya penguasaan strategi dan taktik sebagai bagian integral dalam meningkatkan kualitas performa siswa dalam bermain (Mitchell et al., 2020; Victoria et al., 2021).

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat diminati oleh pelajar dan banyak diimplementasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Karakter permainan yang berlangsung cepat dan dinamis menuntut pemain untuk mampu mengambil keputusan secara tepat dalam waktu yang singkat. Selain penguasaan teknik dasar, pemain juga dituntut untuk memahami situasi permainan, mengantisipasi pergerakan lawan, serta menentukan pilihan strategi yang efektif. Oleh karena itu, aspek pemahaman taktis menjadi komponen esensial yang tidak dapat dipisahkan dari keterampilan bermain futsal secara keseluruhan.

Secara konseptual, kegiatan ekstrakurikuler futsal diharapkan mampu mengembangkan kemampuan siswa secara utuh, mencakup dimensi psikomotorik dan kognitif secara seimbang. Namun, berbagai temuan empiris menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap strategi dan taktik permainan masih berada pada tingkat yang belum optimal. Penelitian Purba et al. (2023) serta Tuqya et al. (2025) mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan siswa cenderung berada pada kategori sedang hingga rendah. Hasil tersebut diperkuat oleh Kurniawan et al. (2025) yang menemukan bahwa sebagian besar siswa belum memahami konsep permainan futsal secara komprehensif.

Temuan tersebut memperlihatkan adanya kesenjangan yang cukup nyata antara kondisi ideal pembelajaran olahraga dengan praktik yang terjadi di lapangan. Secara teoritis, pembelajaran olahraga seharusnya mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara proporsional. Akan tetapi, dalam implementasinya, kegiatan ekstrakurikuler lebih sering menitikberatkan pada latihan teknik dibandingkan penguatan pemahaman taktis. Akibatnya, siswa cenderung bermain berdasarkan pengalaman tanpa didukung oleh pemahaman konsep yang sistematis, sehingga perkembangan kemampuan bermain menjadi kurang optimal.

Rendahnya tingkat pengetahuan siswa dalam memahami strategi dan taktik tidak terlepas dari pengaruh faktor internal yang melekat pada diri peserta didik. Faktor-faktor seperti minat, motivasi, dan kemampuan kognitif memiliki peran penting dalam menentukan kualitas pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran olahraga. Gultom dan Hendrawan (2021) serta Ridwansyah et al. (2021) menunjukkan bahwa rendahnya minat dan motivasi dapat berdampak pada kurang optimalnya keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, aspek kecerdasan intelektual dan emosional juga berkontribusi terhadap kualitas performa bermain, sehingga pemahaman strategi dan taktik menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan kemampuan tersebut (Andika et al., 2020).

Di samping faktor internal, faktor eksternal juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman siswa. Lingkungan belajar, metode latihan, serta dukungan institusi sekolah menjadi elemen penting yang saling berkaitan dalam proses pembelajaran. Indrawathi et al. (2021) menegaskan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pendekatan pembelajaran yang diterapkan. Selain itu, peran guru atau pelatih sangat menentukan dalam menyampaikan materi secara sistematis dan terstruktur. Ramadhan et al.

(2024) juga menekankan bahwa pembinaan yang terarah dari guru PJOK mampu meningkatkan kualitas pemahaman sekaligus prestasi siswa dalam bidang olahraga.

Permasalahan lain yang turut memperkuat kondisi tersebut adalah keterbatasan pengetahuan dasar siswa dalam bidang olahraga. Nasri dan Leni (2021) mengungkapkan bahwa pemahaman siswa terhadap aspek dasar olahraga masih belum mencapai tingkat yang optimal. Hal ini menunjukkan bahwa dimensi kognitif dalam pembelajaran olahraga belum mendapatkan perhatian yang memadai. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang lebih kompleks seperti strategi dan taktik permainan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan secara tegas bahwa terdapat kesenjangan antara tuntutan ideal pembelajaran olahraga yang menekankan keseimbangan aspek kognitif dan praktik, dengan kondisi nyata yang menunjukkan rendahnya tingkat pengetahuan siswa dalam memahami strategi dan taktik futsal. Meskipun sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji tingkat pengetahuan siswa, kajian yang secara spesifik memotret kondisi aktual pada konteks ekstrakurikuler futsal di tingkat sekolah menengah pertama, khususnya di SMPN 4 Mataram, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan tidak hanya pada konteks lokasi, tetapi juga pada upaya penyajian data empiris yang berfokus pada pemetaan kemampuan kognitif siswa secara kontekstual berbasis kondisi lapangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang program pembinaan yang lebih terarah, dengan mengintegrasikan pendekatan taktis dan penguatan pemahaman konsep guna meningkatkan kualitas permainan siswa secara menyeluruh.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif melalui metode survei yang bertujuan menggambarkan tingkat pengetahuan siswa secara faktual tanpa perlakuan khusus. Penelitian dilaksanakan di SMPN 4 Mataram pada tahun 2023 dengan melibatkan seluruh peserta ekstrakurikuler futsal sebagai subjek penelitian. Jumlah responden sebanyak 37 siswa yang ditentukan menggunakan teknik total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Karakteristik responden mencakup siswa aktif yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal secara rutin. Fokus penelitian diarahkan pada pengukuran tingkat pengetahuan siswa mengenai strategi dan taktik permainan futsal berdasarkan kondisi nyata di lapangan.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen tes objektif berbentuk benar-salah yang disusun berdasarkan indikator pengetahuan terkait strategi dan taktik futsal. Penyusunan instrumen mengacu pada kajian penelitian sebelumnya dan dikembangkan sesuai kebutuhan penelitian. Instrumen tersebut telah melalui proses validasi oleh dua orang ahli di bidang pendidikan jasmani untuk memastikan kesesuaian isi dan kejelasan butir soal. Hasil validasi menunjukkan bahwa instrumen layak digunakan dengan beberapa perbaikan minor pada redaksi soal. Kisi-kisi instrumen mencakup indikator pengertian, bentuk penerapan, karakteristik penggunaan, serta jenis-jenis strategi dan taktik, dengan jumlah total 25 butir soal yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa secara objektif.

Prosedur penelitian diawali dengan tahap penyusunan instrumen dan proses validasi oleh ahli, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pengambilan data kepada responden. Pelaksanaan tes dilakukan secara langsung saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung dengan waktu pengerjaan yang telah ditentukan agar kondisi pengambilan data seragam. Setelah data terkumpul, jawaban siswa diperiksa dan diberi skor sesuai dengan kunci jawaban yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase untuk mengelompokkan tingkat pengetahuan siswa ke dalam kategori baik, cukup, dan kurang berdasarkan interval nilai tertentu. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk

memberikan gambaran menyeluruh mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap strategi dan taktik dalam permainan futsal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

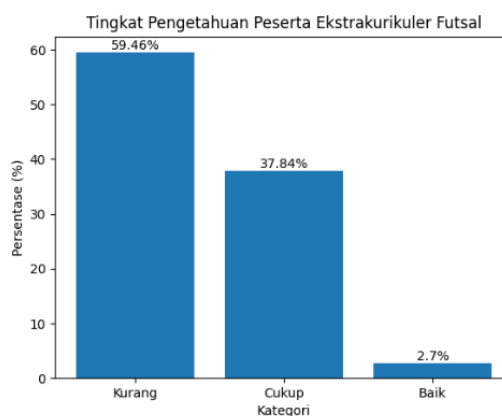
Hasil penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran empiris mengenai tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler futsal di SMPN 4 Mataram terkait strategi dan taktik permainan. Data yang diperoleh dari hasil tes benar-salah dianalisis secara deskriptif dan kemudian dikelompokkan ke dalam kategori tertentu. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel dan didukung oleh visualisasi grafik agar mempermudah pembaca dalam memahami distribusi hasil penelitian. Adapun hasil utama penelitian dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Peserta Ekstrakurikuler Futsal**

| Kategori      | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|-----------|----------------|
| Baik          | 1         | 2.70           |
| Cukup         | 14        | 37.84          |
| Kurang        | 22        | 59.46          |
| <b>Jumlah</b> | <b>37</b> | <b>100</b>     |

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori kurang dengan persentase sebesar 59,46%. Sementara itu, kategori cukup menempati urutan kedua dengan persentase 37,84%, dan hanya sebagian kecil siswa yang berada pada kategori baik yaitu sebesar 2,70%. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat pengetahuan siswa terkait strategi dan taktik dalam bermain futsal masih belum optimal dan memerlukan perhatian lebih lanjut dalam proses pembinaan.

Selain disajikan dalam bentuk tabel, distribusi tingkat pengetahuan siswa juga divisualisasikan dalam bentuk grafik untuk memperjelas perbandingan antar kategori. Visualisasi ini membantu dalam melihat dominasi kategori tertentu secara lebih cepat dan intuitif. Adapun grafik hasil penelitian disajikan pada Gambar 1 berikut.



**Gambar 1. Tingkat Pengetahuan Peserta Ekstrakurikuler Futsal**

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa kategori kurang memiliki proporsi paling tinggi dibandingkan kategori lainnya. Hal ini menguatkan hasil pada tabel sebelumnya bahwa mayoritas siswa belum memiliki pemahaman yang memadai terkait strategi dan taktik permainan futsal. Sementara itu, kategori baik menunjukkan proporsi yang sangat kecil, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan pemahaman konseptual masih menjadi kebutuhan utama dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah tersebut.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler futsal di SMPN 4 Mataram terkait strategi dan taktik permainan masih didominasi oleh kategori rendah. Temuan ini tidak hanya merepresentasikan kondisi empiris, tetapi juga mencerminkan adanya ketidakseimbangan antara pembelajaran praktik dan pemahaman konseptual siswa. Dalam perspektif pendidikan jasmani modern, kemampuan kognitif seperti pemahaman strategi dan taktik seharusnya berkembang seiring dengan keterampilan teknik melalui pendekatan pembelajaran yang terintegrasi. Ketika aspek kognitif kurang mendapat perhatian, siswa cenderung bermain secara mekanis tanpa dasar pengambilan keputusan yang matang, sehingga kualitas permainan menjadi kurang optimal.

Temuan penelitian ini memiliki kesesuaian dengan hasil penelitian Purba et al. (2023) dan Tuqya (2025) yang sama-sama menunjukkan bahwa tingkat pemahaman taktis siswa masih berada pada kategori rendah hingga sedang. Kesamaan ini mengindikasikan bahwa permasalahan tersebut tidak bersifat kasuistik, melainkan mencerminkan kecenderungan yang lebih luas dalam pembelajaran olahraga di sekolah. Namun demikian, penelitian ini memberikan penegasan tambahan bahwa rendahnya pemahaman tidak hanya berkaitan dengan hasil akhir, tetapi juga berhubungan dengan proses pembelajaran yang belum sepenuhnya mengintegrasikan aspek kognitif. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung bersifat deskriptif umum, kajian ini lebih menekankan pada pentingnya pemetaan kondisi aktual sebagai dasar evaluasi program pembinaan.

Rendahnya tingkat pengetahuan siswa juga dapat dianalisis dari perspektif faktor internal, khususnya minat dan motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Gultom dan Hendrawan (2021) serta Ridwansyah et al. (2021) menunjukkan bahwa keterlibatan siswa sangat dipengaruhi oleh tingkat ketertarikan dan dorongan belajar yang dimiliki. Hal ini diperkuat oleh Al Haq dan Sundi (2025) yang menegaskan bahwa motivasi memiliki kontribusi signifikan terhadap capaian pembelajaran olahraga. Dalam konteks penelitian ini, rendahnya motivasi tidak hanya berdampak pada keaktifan siswa, tetapi juga pada kedalaman pemahaman terhadap konsep permainan. Dengan demikian, kurangnya dorongan internal dapat menyebabkan siswa tidak mengembangkan pemahaman strategis secara optimal.

Selain faktor internal, faktor eksternal juga berperan penting dalam membentuk tingkat pemahaman siswa. Wawo (2023) menjelaskan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai aspek, termasuk metode pembelajaran, lingkungan, serta kualitas pembinaan yang diberikan. Dalam praktik ekstrakurikuler futsal, latihan yang lebih berorientasi pada teknik tanpa diimbangi dengan pembelajaran taktik dapat menyebabkan siswa tidak memahami makna dari setiap tindakan permainan. Abimanyu et al. (2024) menambahkan bahwa pengelolaan program ekstrakurikuler yang kurang terstruktur berpotensi menurunkan efektivitas pembinaan. Oleh karena itu, rendahnya pengetahuan siswa dalam penelitian ini dapat dipahami sebagai konsekuensi dari pendekatan latihan yang belum terintegrasi secara optimal.

Temuan mengenai dominasi penggunaan media digital seperti YouTube sebagai sumber belajar menunjukkan adanya perubahan pola akses informasi pada siswa. Hita (2023) menyatakan bahwa media digital memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran

konsep taktik apabila digunakan secara terarah. Namun, dalam kondisi tanpa pendampingan yang memadai, informasi yang diperoleh cenderung bersifat parsial dan tidak sistematis. Dalam konteks futsal, hal ini dapat menyebabkan siswa memahami teknik secara terpisah tanpa mengaitkannya dengan situasi permainan yang sebenarnya. Dengan demikian, penggunaan media digital perlu diintegrasikan dengan bimbingan yang tepat agar dapat mendukung pemahaman taktis secara lebih komprehensif.

Dari sisi pendekatan pembelajaran, hasil penelitian ini memperkuat pentingnya penggunaan metode yang berorientasi pada taktik dalam proses latihan. Syakhisk et al. (2022) menunjukkan bahwa pendekatan taktis mampu meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan dan pemahaman situasional siswa. Fauzen et al. (2025) juga menekankan bahwa penguasaan konsep dan terminologi olahraga berperan penting dalam mendukung keterampilan bermain. Dalam kaitannya dengan temuan penelitian ini, rendahnya pengetahuan siswa dapat diinterpretasikan sebagai indikasi belum optimalnya penerapan pendekatan pembelajaran berbasis taktik. Oleh karena itu, integrasi antara latihan teknik dan pemahaman konsep menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran futsal.

Lebih lanjut, rendahnya tingkat pengetahuan siswa tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga berimplikasi pada performa bermain dan capaian prestasi. Nabila et al. (2024) menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki hubungan dengan kondisi fisik dan kebugaran dalam konteks olahraga. Harliawan (2024) menegaskan bahwa keseimbangan antara aspek kognitif dan keterampilan praktis merupakan faktor penting dalam mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Dalam penelitian ini, keterbatasan pemahaman strategi dan taktik berpotensi menghambat kemampuan siswa dalam mengambil keputusan saat bermain. Oleh karena itu, peningkatan aspek kognitif menjadi kebutuhan yang tidak terpisahkan dari pengembangan kemampuan bermain futsal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya evaluasi terhadap program ekstrakurikuler futsal agar lebih berorientasi pada pengembangan kemampuan siswa secara holistik. Chandra (2020) menyatakan bahwa evaluasi program merupakan langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas pembinaan. Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa program latihan perlu dirancang secara lebih sistematis dengan mengintegrasikan pendekatan taktis, variasi metode pembelajaran, serta pemanfaatan media digital secara terarah. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada keterampilan teknik, tetapi juga mampu meningkatkan pemahaman konsep permainan secara mendalam. Upaya tersebut diharapkan dapat menghasilkan peningkatan kualitas bermain siswa yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler futsal di SMPN 4 Mataram mengenai strategi dan taktik permainan masih berada pada kategori rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman konseptual siswa belum berkembang secara optimal, meskipun mereka telah aktif mengikuti kegiatan latihan. Ketidakseimbangan antara penguasaan keterampilan teknik dan pemahaman taktis menjadi indikator bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya mengintegrasikan aspek kognitif dalam latihan. Dengan demikian, tujuan pembelajaran yang mengarah pada penguasaan permainan secara utuh belum tercapai secara maksimal.

Temuan ini mengandung implikasi penting bagi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, khususnya dalam hal perencanaan dan pelaksanaan program latihan. Pembinaan yang selama ini cenderung berfokus pada praktik perlu diimbangi dengan penguatan materi strategi dan taktik secara sistematis dan terarah. Selain itu, peran pelatih dan guru menjadi krusial dalam

menciptakan pembelajaran yang tidak hanya menekankan aktivitas fisik, tetapi juga mendorong pemahaman situasional dalam permainan. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas berpikir taktis siswa sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang lebih tepat saat bermain.

Ke depan, hasil penelitian ini membuka peluang untuk pengembangan model pembelajaran yang lebih inovatif dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal. Pemanfaatan media digital, pendekatan taktis, serta variasi metode latihan berbasis permainan dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan pemahaman siswa secara lebih efektif. Selain itu, penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji intervensi pembelajaran yang mampu meningkatkan aspek kognitif sekaligus keterampilan bermain secara simultan. Dengan adanya pengembangan tersebut, diharapkan kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya menjadi sarana pengembangan minat, tetapi juga mampu menghasilkan kompetensi bermain yang lebih komprehensif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, T. C., Fatoni, M., Indarto, P., & Kustiawan, A. A. (2024). Manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta. *Indonesian Journal of Sport Science and Technology (IJST)*, 3(1), 233–253. <https://doi.org/10.31316/ijst.v3i1.6016>
- Al Haq, A. Z., & Sundi, V. H. (2025). Dampak motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran olahraga di SD Negeri Serua 01 Tangerang Selatan. *SEMNASFIP*, 2(2), 140–146. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/view/28292>
- Andika, A., Saputra, Y. M., & Hamidi, A. (2020). Hubungan tingkat kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) dengan penampilan bermain futsal. *MEDIKORA: Jurnal Ilmiah Kesehatan Olahraga*, 19(1), 1–7. <https://doi.org/10.21831/medikora.v19i1.30025>
- Chandra, W. (2020). Evaluasi program ekstrakurikuler olahraga di sekolah dasar Mekar Jaya 11 Kota Depok. *Prosiding Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 1(01), 447–468. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/semnas-ps/article/view/29702>
- Fauzen, M. N. R., Hary, V., & Aulia, A. R. (2025). Pengaruh terminologi olahraga terhadap pengembangan teknik dan taktik: Perspektif pelatih dan ahli olahraga dalam meningkatkan kinerja atlet. *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*, 23(2), 269–282. <http://jurnal.faperta-unras.ac.id/index.php/JS/article/view/478>
- Gultom, I., & Hendrawan, D. (2021). Minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 45 Medan tahun 2020. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 1(2), 80–87. <https://doi.org/10.55081/jumper.v1i2.492>
- Harliawan, M. (2024). Keterkaitan prestasi olahraga dan prestasi akademik: Menemukan keseimbangan optimal dalam tumbuh kembang siswa. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 7(2), 385–394. <https://doi.org/10.30605/cjpe.7.2.2024.4636>
- Hita, I. P. A. D. (2023). Pengaruh media digital dalam meningkatkan pemahaman konsep taktik permainan bola basket pada pembelajaran pendidikan jasmani. *Indonesian Journal of Sport and Tourism*, 5(1), 19–26. <https://doi.org/10.23887/ijst.v5i1.91429>
- Indrawathi, N. L. P., Dewi, P. C. P., Widiyanti, N. L. G., & Vanagosi, K. D. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kuta Selatan. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(1), 239–247. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4460837>
- Kurniawan, N., Permadi, A. G., & Fitriatun, E. (2025). Students' knowledge level about strategy and tactics in futsal games at SMPN Satap Ngadu Mbolu NTT. *SPORTICA: Journal of*

- Sport Science and Physical Education*, 18–28.  
<https://ejournal.mandalikaindonesia.com/index.php/SPORTICA/article/view/3>
- Mitchell, S. A., Oslin, J. L., & Griffin, L. L. (2020). *Teaching sport concepts and skills: A tactical games approach*. Human Kinetics.
- Nabila, A. A., Pratama, S. A., Dini, C. Y., Ismawati, R., & Wahjuni, E. S. (2024). The relationship between knowledge, attitudes, and behavior of balanced nutrition with fitness levels in non-elite athletes of stop and go sport categories in Sports UKM UNESA. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 16(2), 181–191.  
<https://jurnalgizi.unw.ac.id/index.php/JGK/article/view/545>
- Nasri, N., & Leni, A. S. M. (2021). Pengetahuan siswa ekstrakurikuler sekolah menengah atas sederajat Kota Surakarta tentang pencegahan, perawatan, dan pertolongan pertama cedera olahraga. *Jurnal MensSana*, 6(1), 1–11.  
<https://doi.org/10.24036/MensSana.06012021.13>
- Purba, J. A., Sutarjo, S., & Hidayat, A. S. (2023). Analisis tingkat pengetahuan taktik dan strategi dalam bermain futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Kedungwaringin Kabupaten Bekasi. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(4), 3750–3761.  
<https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3960>
- Ramadhan, N. H., Mashud, M., & Amirudin, A. (2024). Peran guru PJOK dalam pembinaan prestasi futsal siswa SMPN 3 Banjarbaru. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 9405–9409. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.5403>
- Ridwansyah, R., Huda, S., & Fauzi, M. S. (2021). Survei minat dan motivasi siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri Kota Samarinda. *Borneo Physical Education Journal*, 2(1), 64–73. <https://doi.org/10.30872/bpej.v2i1.593>
- Syakhisk, Y. D., Mulyana, F. R., & Soraya, N. (2022). Metode pendekatan taktis terhadap ketepatan shooting kaki bagian dalam pada cabang olahraga sepak bola. *Holistic Journal of Sport Education*, 2(1), 33–40. <https://doi.org/10.52434/hjse.v2i1.2365>
- Tuqya, H. (2025). *Analisis tingkat pengetahuan taktik dan strategi futsal pada pemain ekstrakurikuler futsal SMAN 2 Kerinci* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).  
<https://repository.unja.ac.id/81544/>
- Tuqya, H., Munar, H., & Yanto, A. H. (2025). Analisis tingkat pengetahuan taktik dan strategi futsal pada pemain ekstrakurikuler SMAN 2 Kerinci. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 6(2), 258–262. <https://doi.org/10.46838/spr.v6i2.746>
- Victoria, A., Mustafa, P. S., & Ardiyanto, D. (2021). Pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga berbasis blended learning di sekolah menengah pertama. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 170–183.  
<https://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/637>
- Wawo, Y. H. K. (2023). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa kelas X SMAN 01 Marau Kabupaten Ketapang* (Doctoral dissertation). <https://digilib.upgripnk.ac.id/id/eprint/1715/>